

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian implementasi konsep Tasamuh Ahlussunnah Wal Jama'ah An-Nahdliyah dalam meningkatkan kerukunan masyarakat NU Desa Parengan Kecamatan Jetis Mojokerto, dapat penulis simpulkan sebagai berikut:

1. Implementasi konsep Tasamuh Ahlussunnah Wal Jama'ah An-Nahdliyah di Desa Parengan meliputi enam aspek, yakni pengakuan hak setiap orang, menerima perbedaan, saling pengertian, kebebasan, kesetaraan, dan kerja sama. Dari keenam aspek tersebut, empat diantaranya sudah berjalan dengan baik, yaitu pengakuan hak setiap orang sudah terpenuhi, masyarakat sudah mampu menerima perbedaan, masyarakat memiliki rasa saling pengertian, dan masyarakat sudah menjunjung tinggi kebebasan. Sedangkan dua aspek lainnya masih kurang maksimal, yaitu masyarakat belum sepenuhnya menjunjung tinggi kesetaraan dan masalah kerja sama perlu ada peningkatan.
2. Faktor pendukung dalam mengimplementasikan konsep Tasamuh Ahlussunnah Wal Jama'ah An-Nahdliyah di Desa Parengan yaitu tokoh agama melaksanakan perannya dengan baik, hubungan kekeluargaan dan kekerabatan di masyarakat terjalin dengan baik, dan kerja sama yang baik dalam masyarakat. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu pemerintah desa dalam menjalankan perannya belum maksimal, terutama dalam bidang kerja sama.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang diuraikan, maka ada beberapa hal yang perlu penulis sarankan kepada berbagai pihak-pihak terkait diantaranya sebagai berikut:

### **1. Tokoh Agama Desa Parengan**

Peran dari tokoh agama di Desa Parengan sangat berpengaruh bagi kerukunan di masyarakat. Oleh karena itu, penulis memberikan saran kepada para beliau agar selalu konsisten dalam memberikan contoh yang baik bagi masyarakat. Karena dengan adanya tokoh agama yang mampu menjalankan perannya dengan baik, maka masyarakat akan terpengaruh untuk menjadi baik sehingga mewujudkan masyarakat yang rukun dan harmonis.

### **2. Pemerintah Desa Parengan**

Peran pemerintah juga tidak kalah penting dalam mewujudkan kerukunan di masyarakat. Berdasarkan data yang telah dipaparkan, penulis memberikan saran kepada mereka untuk lebih meningkatkan atau lebih memperhatikan dengan menunjang segala kegiatan sosial keagamaan yang terdapat di Desa Parengan.

### **3. Masyarakat NU Desa Parengan**

Masyarakat itu sendiri merupakan sebuah kunci dari keberhasilan dalam menerapkan sikap Tasamuh dalam meningkatkan kerukunan di masyarakat. Oleh karena itu, penulis memberikan saran kepada masyarakat Desa Parengan agar selalu konsisten dalam mengimplementasikan konsep Tasamuh Aswaja An-Nahdliyah. Penulis juga berharap agar masyarakat Desa Parengan tidak mudah terprovokasi dengan aliran dari pihak luar.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi terdapat banyak kekurangan dan kesalahan baik dari segi penulisan maupun yang lainnya. Kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bisa menjadi tambahan wawasan keilmuan dan bermanfaat bagi para pembaca.